KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com

NOTA DINAS

NOMOR : KS.01.04/XIII/2528/2022

Yth. : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Dari : Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Hal : Notulen Rapat Negosiasi Proyek Oncology IsDB
Tanggal : 29 Agustus 2022

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Negosiasi Pinjaman IsDB Strengthening of National Referral Hospital on Oncology Center Project pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 di Ruang Rapat Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, maka dengan ini kami sampaikan Notulen Rapat beserta Rencana Tindak Lanjut. Adapun notulen, undangan dan daftar hadir terlampir.

Demikan laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya, kami sampaikan terima kasih.

Dewi Anggraini, SE, MM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Notulen Rapat
Negosiasi Proyek Oncology IsDB

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022
Waktu : 10.00 WIB s.d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Direktorat PKB
Peserta Rapat : (Undangan dan Daftar hadir terlampir)

NO	TOPIK	PEMBAHASAN	RTL	TARGET	PIC
1	Tahapan Negosiasi	Tahap negosiasi antara IsDB dengan Pemerintah Indonesia (GoI) dalam hal ini Kementerian Keuangan, Bappenas, dan Kementerian Kesehatan merupakan kelanjutan dari proses proyek onkologi dengan tujuan untuk menyepakati draf final dari Financing Agreement (Perjanjian Pembiayaan)	Mengikuti proses tahapan IsDB	-	PIU
2	Progress Proyek	1. RS sudah mulai proses lelang Pra DIPA untuk DED 2. RS mulai memproses pengurusan Perizinan antara lain: 1) AMDAL 2) IMB 3) Izin Bapeten 4) dll 3. RS sudah mulai proses demolish bangunan	1. Menyiapkan dokumen lelang Pra DIPA untuk DED 2. Lelang Pra DIPA untuk DED 3. Revisi Master Plan sebagai syarat perizinan AMDAL 4. Menyelesaikan TOR RAB AMDAL dan mengalokasikan pada RKAKL 2023 5. Menyiapkan dokumen perizinan Bapeten dan perizinan lainnya	September 2022 November 2022 Desember 2022 September 2022 Desember 2022	1. IPSRS dan PPK 2. PPK 3. Susbt. PE dan PPK 4. Inst. Kesling dan Subst. Anggaran 5. Radiologi, IPSRS, Subst. Organisasi & Umum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	TOPIK	PEMBAHASAN	RTL	TARGET	PIC
			6. Menyiapkan proses demolish bangunan termasuk dokumen pasca huni	Desember 2022	6. Subst. Akuntansi dan BMN, Subst. Umum
3	Draft Loan Agreement	Pembahasan minutes of negotiation untuk menyelesaikan draft final loan agreement: 1. Semua persyaratan dilampiri dengan surat 2. Referensi mata uang yang digunakan EURO 3. Penggunaan frasa “including common or customary law” yang merujuk pada penggunaan hukum normatif, sementara GoI menghendaki yang sepenuhnya digunakan adalah hukum positif. 4. Perjanjian ini fokus kepada relasi pinjaman antara GoI dengan IsDB, sehingga dalam hal terjadi wanprestasi atas kontrak antara executing agency (beneficiary) dengan pihak ketiga tidak akan menjadi beban dari Kemenkeu sebagai perwakilan GoI maupun IsDB. 5. Akad Ijarah (Forward Leasing) menggunakan skema sewa selama masa pinjaman dengan penyerahan aset dari IsDB kepada GoI setelah masa pinjaman selesai, hal ini berbeda dengan penggunaan akad jual-beli (murabahah) yang menyerahkan aset segera setelah selesai dibangun. 6. Terkait Executing Agency yang semula merujuk kepada The Ministry of Health diusulkan agar menjadi The Directorate General of Health Services,	1. Memahami dan mempelajari draf perjanjian 2. Menyesuaikan referensi mata uang EURO 3. Perjanjian menggunakan Akad Ijarah dengan sistem sewa menyewa aset sehingga perlu mempelajari terkait pengakuan aset dan pelaporannya 4. Mengalokasikan biaya operasional dan biaya pemeliharaan aset dari alokasi anggaran BLU	-	PIU

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NO	TOPIK	PEMBAHASAN	RTL	TARGET	PIC
		Ministry of Health, Republic of Indonesia. 7. IsDB, sebagai pihak yang mengadakan dan menyewakan aset, ingin memastikan aset tetap dalam kondisi baik selama masa pinjaman sehingga harus ada asuransi untuk melindungi aset, dan hal ini wajib ada dalam akad ijarah. 8. Penggunaan akad sewa (ijarah) dan bukannya jual beli (murabahah) dengan masa sewa 15 tahun (setelah periode gestasi 5 tahun) memiliki konsekuensi biaya operasional dan pemeliharaan tidak dapat menggunakan dana APBN karena belum menjadi/tidak dapat diakui sebagai aset negara (BMN), sehingga beneficiaries (Rumah Sakit) harus mengalokasikan dana BLU untuk biaya operasional dan pemeliharaan rutin.			

Dewi Anggraini, SE, MM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN